

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam pendekatan penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan dalam penelitian yang memiliki sifat obyektif yang menggunakan teknik pengumpulan data yang diolah kemudian dianalisis melalui pengujian statistik.⁵¹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian di lapangan karena dalam upaya pengumpulan data penulis terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti dan bertemu dengan beberapa narasumber. Peneliti memberi beberapa pertanyaan kepada narasumber terkait data yang akan diteliti.

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Hal ini dikarenakan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan perilaku dalam menghormati guru. Selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik korelasi ganda dan juga regresi ganda. Teknik korelasi dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau tidak antara variabel X dan variabel Y. Sedangkan regresi ganda digunakan untuk membuktikan ada tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, variabel dapat dibedakan menurut kedudukannya yaitu variabel bebas dan variabel terikat yakni:

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, 2011), 87.

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau independen adalah Perilaku dalam Menghormati Guru yang dinyatakan dalam X.

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang mendapatkan pengaruh dari variabel bebas. yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dahulu.⁵² Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas atau dependen atau dependen meliputi: Prestasi Belajar dinyatakan dalam Y.

B. Populasi dan sampel

- 1. Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun obyek dalam penelitian ini adalah siswa siswi di MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri. Hasil wawancara dengan salah satu guru di MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri diperoleh data bahwa jumlah seluruh siswa di MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri sebanyak 354 siswa. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri, sebanyak 4 kelas dengan jumlah 137 siswa.

⁵² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitati*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), 57.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subyek atau obyek yang diteliti.⁵³

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, oleh karena itu sampel dilihat sebagai suatu pandangan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri. Sampel dalam penelitian kuantitatif merupakan objek yang diselidiki yang dianggap representatif untuk mewakili seluruh populasi yang ada.

Sampel adalah bagian representatif dari populasi yang hendak dipelajari, jika tidak maka tidak akan dapat dilakukan observasi secara general terhadap suatu populasi. Artinya hasil studi terhadap sampel tidak dapat digunakan sebagai kesimpulan general terhadap sesuatu populasi, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi.⁵⁴

⁵³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

⁵⁴ Restu Kartiko Widi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 198.

Tabel 3.1
Data Siswa

Kelas	Jumlah Siswa
VIII A	35
VIII B	34
VIII C	34
VIII D	34

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Hatch dan Farhady yang dikutip oleh Sugiyono variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek, yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain.⁵⁵Jadi variabel merupakan segala sesuatu baik sifat atau nilai dari orang ataupun objek yang berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya digunakan untuk mengambil informasi dan akhirnya ditarik kesimpulan.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁵⁶Dalam memperoleh data yang obyektif dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, diantaranya:

⁵⁵Sugiyono, *Statistika untuk Pendidikan* (Bandung: Alfa Beta, 2007), 3.

⁵⁶Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 11.

1. Metode kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁵⁷ Teknik angket ini digunakan untuk memperoleh data tentang hubungan antara prestasi belajar Akidah Akhlak dengan perilaku dalam menghormati guru oleh siswa kelas VIII di MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu angket yang sudah disediakan jawabannya dan responden tinggal memilih dari jawaban-jawaban yang disediakan. Angket ini digunakan untuk memperoleh jawaban siswa dari pertanyaan-pertanyaan dalam materi akidah akhlak yang berkaitan dengan perilaku siswa dalam menghormati guru yang telah diajarkan.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, buku agenda, raport dan sebagainya.⁵⁸ Metode ini digunakan untuk memperoleh tentang profil, letak geografis, sarana prasarana, keadaan siswa, keadaan guru MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri, serta data pendukung prestasi belajar siswa dan perilaku siswa dalam menghormati guru kelas VIII MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2009), 199.

⁵⁸ Suharsini Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) 236.

E. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan (angket dan dokumentasi) dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen. Menurut Sugiyono instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menempati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Pedoman dokumentasi

Pedoman dokumentasi ini merupakan alat atau benda yang dapat memberikan atau menyimpan berbagai macam keterangan. Pedoman dokumentasi ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui data tentang gambaran umum obyek penelitian yang meliputi prestasi belajar akidah akhlak siswa MTs Sunan Ampel Siman Kepung Kediri (rapor siswa), identitas sekolah, daftar guru, jumlah siswa, dan fasilitas belajar. Serta data lainnya yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Angket

Pedoman angket digunakan untuk memperoleh jawaban dari pernyataan yang telah disediakan kepada responden yang sudah tertera alternatif jawaban, alat bantu ini untuk mengetahui keterangan yang

diharapkan langsung dari siswa yang diteliti yang meliputi beberapa pernyataan yang akan disesuaikan dengan indikator yang ada. Adapun angket ini digunakan sebagai alat untuk mengetahui perilaku siswa dalam menghormati guru dengan prestasi belajar akidah akhlak.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tertutup dengan model Skala Likert yang digunakan untuk mengukur sikap. Setiap item pernyataan diberikan 5 alternatif jawaban yakni sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Pernyataan tersebut terdiri dari dua kategori, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Untuk pernyataan *favourable* jika siswa menjawab “sangat sesuai”, maka skor tertinggi yaitu 5 dan mendapat skor 1 apabila menjawab “sangat tidak sesuai”. Namun berbeda dengan pernyataan *unfavourable*, jika siswa menjawab “sangat sesuai”, justru yang diperoleh yaitu 1 dan mendapat skor 5 apabila menjawab “sangat tidak sesuai” Selanjutnya untuk proses tabulasi data maka akan ditampilkan pedoman pemberian skor atau *scoring* sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Item	
	<i>Favourabel</i>	<i>Unfavourabel</i>
Sangat Sesuai	5	1
Sesuai	4	2
Kurang Sesuai	3	3
Tidak Sesuai	2	4
Sangat Tidak Sesuai	1	5

Skala Perilaku dalam Menghormati Guru

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku menghormati guru dirancang berdasarkan pada aspek-aspek perilaku menghormati guru yang dinyatakan Umar Baredja.

Tabel 3.3

Blue Print Angket Perilaku dalam Menghormati Guru

Indikator	Sub Indikator	Nomor Angket		Jumlah
Salam	Mengucapkan salam ketika bertemu	1,6	13,16	4
	Mencium tangan guru	9	2	2
Taat dan patuh	Melaksanakan perintah guru	4, 23	12, 29	4
	Selalu memenuhi peraturan atau kesepakatan yang telah dibuat	11	7	2
Memperhatikan guru	Mendengarkan guru ketika memberikan pelajaran	14, 26	18, 28	4
	Mencatat pelajar yang yang diberikan guru	5	10	2
Sikap rendah hati	Menghargai guru ketika sedang memberikan pelajaran	19, 25	22, 30	4
	Berkata dan bersikap baik terhadap guru	8, 2	17, 27	4
Tidak malu bertanya	Bertanya ketika belum faham tentang pelajaran	3	20	2
	Minta dijelaskan kembali	21	15	2
jumlah		15	15	30

F. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.⁵⁹ Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengolahan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya. Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan yakni:

1. Tahap persiapan, dalam langkah persiapan ini adalah:
 - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
 - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
 - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop

2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis. Dalam langkah tabulasi adalah:⁶⁰

- a. Memberikan skor (skoring) terhadap item pada setiap soal
 - b. Memberi kode-kode terhadap item-item yang tidak diberi skor.
3. Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen

- a. Menguji validitas

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti.

⁵⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), 207.

⁶⁰Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Uiiipress, 2009), 200.

Menguji validitas data dilakukan dengan menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment* menggunakan rumus yang telah ada dari hasil SPSS versi 21 yang kemudian uji signifikan dibandingkan dengan nilai r_{tabel} . Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka data tersebut valid, dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut tidak valid.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dikendalikan.⁶¹ Uji reliabilitas adalah suatu alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Keandalan yang menyangkut kekonsistenan jawaban jika diujikan berulang pada sampel yang berbeda. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$.

4. Menghapus atau menghilangkan item pernyataan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.
5. Mendeskripsikan data penelitian dari setiap variabel dan membuat menjadi *row score*. Sehingga dapat menghasilkan data *mean* atau rata-rata dan juga standart deviasi untuk menghitung sesuai rumus yang telah

⁶¹Ibid., 13.

ada dan membagi data menjadi lima kategori yang dapat mendeskripsikan data penelitian tersebut.

6. Uji normalitas data

Uji normalitas adalah pengujian tentang distribusi data yang bertujuan untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana. Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Normalitas Kolmogorovsmirnov residual, yang mana tidak menguji normalitas pada setiap variabel, tapi residual atau semua variabel yang akan diuji. Hal ini selain untuk mengetahui normalitas data penelitian, juga berfungsi untuk untuk melakukan analisis regresi, atau bisa dikatakan persyaratan sebelum dilakukan analisis regresi. Menguji normalitas data bisa menggunakan analisis statistik dari SPSS 21.0. Kemudian, dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

Jika hasil $\text{sig.} > \alpha$ atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi normal,

Jika hasil $\text{sig.} < \alpha$ atau tingkat kesalahan maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

7. Uji hipotesis

Uji hipotesis ini merupakan pengujian atau analisis hipotesis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil yakni akan terima H_0 atau tolak H_0 . Di dalam uji hipotesis ini yang digunakan sebagai analisis adalah analisis korelasi sederhana dan berganda.

Menggunakan analisis korelasi sederhana dengan bantuan program SPSS 21.00. Untuk menginterpretasikan hasil dari output SPSS mempunyai korelasi atau tidak, maka diperlukan uji signifikansi dengan membandingkan hasil yang didapatkan (R_{hitung}) dengan R_{tabel} . Adapun kaidah signifikansi sebagai berikut:

$R_{hitung} \geq R_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikansi yang bermakna ada hubungan.

$R_{hitung} \leq R_{tabel}$ maka terima H_0 artinya tidak signifikan yang bermakna tidak ada hubungan

Untuk menemukan kekuatan hubungan antara dua variabel, peneliti menggunakan standart koefisien korelasi. Interpretasi dari koefisien korelasi disajikan dalam bentuk berikut.⁶²

Tabel 3.4
Pedoman Derajat Hubungan

No	Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,00-0,199	Sangat Lemah
2	0,20-0,399	Lemah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Tinggi
5	0,80-1,000	Sangat Tinggi

8. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

Mengambil kesimpulan yang ada dalam penelitian ini yakni mengacu pada hipotesis yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya.

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2013), 250.